

PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS INKUIRI TERBIMBING TERHADAP KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS PESERTA DIDIK KELAS IV SD/MI

Oktariyani¹, Media Roza², Remiswal²

¹MIS Mata Air Padang

¹SDIT Hasanah Solok

²Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang

Email: mediaroza@uinib.ac.id

Abstract: *The problem that often occurs in SD / MI is the lack of LKPD based on guided inquiry in thematic learning and it is less attractive, this has an impact on the critical thinking skills of students. This study aims to produce Student Worksheet (LKPD) based on guided inquiry on the beautiful theme of togetherness in class IV SD / MI that is valid, practical and effective on students' critical thinking skills. This research is a development research using the 4D model (Define, Design, Develop, and Disseminate). The results showed that the developed LKPD was categorized as very valid for the completeness aspect of the LKPD (89), the content was categorized as very valid (95), and the language was categorized as valid (65). The practicality test results are in the very practical category, educators (95) and students (82). The results of the effectiveness test on the critical thinking skills of students as many as 30 people were 87.7 categories of very effective. Based on the data exposure, guided inquiry-based LKPD is suitable for use because it has been categorized as valid, practical and effective for training critical thinking in students in grade IV SD / MI.*

Key words: *Worksheet Students, guided inquiry, critical thinking*

Abstrak: Permasalahan yang banyak terjadi di SD/MI adalah kurang tersedianya LKPD yang berbasis inkuiri terbimbing dalam pembelajaran tematik dan kurang menarik, hal tersebut berdampak kepada keterampilan berfikir kritis peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis inkuiri terbimbing pada tema indahnyakebersamaan di kelas IV SD/MI yang valid, praktis dan efektif terhadap kemampuan berfikir kritis peserta didik. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan menggunakan model 4D (*Define, Design, Develop, dan Disseminate*). Hasil penelitian diperoleh LKPD yang dikembangkan dikategorikan sangat valid untuk aspek kelengkapan LKPD (89), isi dikategorikan sangat valid (95), dan bahasa kategori valid (65). Hasil uji praktikalitas berada pada kategori sangat praktis, pendidik (95) dan peserta didik (82). Hasil uji efektifitas terhadap kemampuan berfikir kritis peserta didik sebanyak 30 orang adalah 87,7 kategori sangat efektif. Berdasarkan paparan data tersebut LKPD berbasis inkuiri terbimbing layak digunakan karena telah dikategorikan valid, praktis dan efektif untuk melatih berfikir kritis pada peserta didik di kelas IV SD/MI.

Kata kunci: Lembar Kerja Peserta didik, inkuiri terbimbing, berfikir kritis

A. Pendahuluan

Tantangan abad 21 menyebabkan dunia mengalami perubahan yang sangat cepat. Perubahan ini perlu diantisipasi dengan menguasai keterampilan abad 21, diantaranya kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah, kreativitas, inovasi, komunikasi, serta kolaborasi (Redhana, 2019). Menyikapi tantangan

abad 21, maka pemerintah menyesuaikan dengan menerapkan kurikulum 2013. Untuk tingkat SD/MI pembelajarannya adalah tematik. Pembelajaran tematik-integratif merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Dalam setiap tema juga diharapkan peserta didik mampu mengimplementasikan

tujuan dari pembelajaran tidak hanya di sekolah, melainkan juga di lingkungan masyarakat. (Sasmito, 2015)

Melalui perubahan ini peserta didik diharapkan mampu menguasai keterampilan yang dibutuhkan pada abad 21. Mewujudkan peserta didik yang terampil dapat dilakukan melalui ketersediaan bahan ajar yang inovatif dan kreatif.

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dengan bahan ajar memungkinkan peserta didik untuk dapat mempelajari suatu kompetensi dasar secara runtun dan sistematis sehingga secara akumulatif dapat menguasai semua kompetensi secara utuh dan terpadu (Majid, 2011).

Fungsi bahan ajar bagi pendidik adalah dapat menghemat waktu pendidik dalam mengajar, mengubah peran pendidik dari seorang pengajar menjadi seorang fasilitator, meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif, sedangkan fungsi bahan ajar bagi peserta didik, dapat belajar kapan saja dan dimana saja, dapat belajar sesuai kecepatan masing-masing, dapat belajar menurut urutan yang dipilihnya sendiri, membantu peserta didik untuk belajar mandiri (Prastowo, 2011).

Tujuan bahan ajar adalah untuk membantu peserta didik dalam mempelajari sesuatu, menyediakan berbagai jenis pilihan bahan ajar, sehingga mencegah timbulnya rasa bosan pada peserta didik, memudahkan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran, dan agar kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik.

Berdasarkan bentuknya bahan ajar dibedakan menjadi empat macam yaitu, bahan cetak (*printed*), bahan ajar dengan program audio, bahan ajar pandang dengar (*audiovisual*), bahan ajar interaktif (*interactive teaching materials*) (Prastowo, 2011).

Bahan ajar yang tepat sangat dibutuhkan dalam implementasi pembelajaran tematik di SD/MI. Dalam pembelajaran tematik sangat dibutuhkan kemampuan pendidik dalam menyalurkan materi pembelajaran di kelas dalam bentuk tema-tema yang berisi muatan-muatan mata pelajaran yang dipadukan dalam

suatu tema. Salah satu bahan ajar yang dibutuhkan selain buku tematik adalah LKPD. Oleh karena itu pendidik dituntut untuk dapat mengembangkan LKPD yang menarik agar dapat menunjang proses pembelajaran tematik dengan baik.

LKPD dapat menyajikan materi yang mempermudah peserta didik untuk berinteraksi, menyajikan tugas-tugas yang meningkatkan penguasaan peserta didik terhadap materi yang diberikan, melatih kemandirian belajar peserta didik, memudahkan pendidik dalam memberikan tugas kepada peserta didik (Prastowo, 2011).

Bahan ajar yang banyak digunakan dalam pembelajaran di SD/MI berupa buku tematik dan LKPD. LKPD umumnya berisikan materi, contoh soal, dan evaluasi, tanpa dilengkapi dengan aktifitas-aktifitas yang harus dilakukan peserta didik dalam rangka membangun konsep pengetahuannya sendiri dan melatih keterampilan berfikir kritis. Di dalam LKPD yang digunakan masih terlihat pemisahan antar mata pelajaran, padahal sudah menerapkan pembelajaran kurikulum 2013. Meskipun telah tersedia buku tema, tetapi belum sepenuhnya menunjang terjadinya proses belajar mengajar yang kondusif, kreatif, inovatif, serta melatih berfikir kritis.

Hasil wawancara dengan beberapa pendidik diperoleh informasi bahwa pembelajaran tematik yang termuat dalam buku tema memiliki materi yang kurang jelas dan spesifik jika harus dipahami sendiri oleh peserta didik tanpa dijelaskan oleh pendidik. Peserta didik merasa tidak cukup dengan hanya menggunakan bahan ajar yang ada, dan kesulitan dalam mencari sumber belajar yang sesuai dengan pembelajaran, dan kendala seperti itu membuat peserta didik kurang aktif, kurang termotivasi dalam belajar. Oleh karena itu dibutuhkan LKPD yang dapat mengatasi permasalahan di atas.

Lembar kegiatan siswa (*student work sheet*) adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Lembar kegiatan biasanya berupa petunjuk atau langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas, tugas tersebut harus jelas kompetensi dasar yang harus dicapai. Dalam LKPD peserta

didik akan mendapatkan materi, ringkasan, dan tugas yang berkaitan dengan materi (Prastowo, 2011).

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk mengembangkan LKPD, diantaranya yang telah dilakukan oleh Sasmito (2015) yaitu mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik tematik-integratif berbasis pendidikan karakter pada peserta didik sekolah dasar. Rizky (2018) juga mengembangkan LKPD untuk peningkatan karakter kreatif peserta didik. Aristini (2017) telah mengembangkan Lembar Kerja Siswa Berbasis Inkuiri Untuk Pemahaman Konsep IPA Siswa Kelas V. Meylinda (2016) melakukan Pengembangan Media Pembelajaran Keterampilan Berbicara Dengan Program Adobe Flash Untuk Siswa Kelas V SD. Damayanti telah mengembangkan Lembar Kerja Siswa (LKS) Dengan Pendekatan Inkuiri Terbimbing. Pradita, (2017) telah melakukan penelitian tentang Pengembangan LKPD Tematik-Integratif Berbasis Karakter Pada Peserta Didik Sekolah Dasar.

Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut belum ada LKPD yang dikembangkan untuk melatih berfikir kritis peserta didik di SD/MI. Oleh karena itu peneliti tertarik mengembangkan sebuah bahan ajar berupa lembar kerja peserta didik (LKPD) yang dapat digunakan untuk menunjang proses belajar yang dapat melatih keterampilan berfikir kritis peserta didik. LKPD yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah LKPD berbasis inkuiri terbimbing.

LKPD berbasis inkuiri terbimbing adalah LKPD yang penyusunannya didasarkan pada langkah-langkah model pembelajaran inkuiri terbimbing yaitu inkuiri tingkat pertama yang mana masalah dikemukakan oleh pendidik atau bersumber dari buku teks kemudian peserta didik bekerja untuk menemukan jawaban terhadap masalah tersebut dibawah bimbingan pendidik (Amri, 2010). Pemilihan materi LKPD berbasis inkuiri terbimbing didasarkan atas pertimbangan dari karakteristik model pembelajaran inkuiri terbimbing tema indahnya kebersamaan pada kelas IV SD/MI.

LKPD berbasis inkuiri terbimbing juga berperan terhadap kemampuan berfikir kritis peserta didik. Kemampuan berfikir kritis peserta

didik merupakan kemampuan berfikir yang melibatkan proses kognitif, analisis, rasional, logis, dan mengajak peserta didik untuk berfikir reflektif terhadap permasalahan, dan sesuai dengan langkah-langkah inkuiri terbimbing.

Dalam inkuiri terbimbing kegiatan belajar harus dikelola dengan baik oleh guru dan output pembelajaran sudah dapat diprediksi sejak awal.

Langkah-langkah model pembelajaran inkuiri terbimbing adalah (Hamdayana, 2016):

1. Orientasi
 - a. Menjelaskan topik, tujuan, dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik.
 - b. Menjelaskan pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan peserta didik.
 - c. Menjelaskan pentingnya topik dan kegiatan belajar dalam rangka memberi motivasi belajar peserta didik.
2. Merumuskan masalah

Merupakan langkah membawa peserta didik kesuatu persoalan yang mengandung teka teki yang menantang peserta didik untuk berfikir memecahkan teka-teki itu.
3. Mengajukan hipotesis
4. Mengumpulkan data
5. Menguji hipotesis
6. Merumuskan kesimpulan.

Berdasarkan langkah-langkah tersebut, maka LKPD berbasis Inkuiri terbimbing akan dapat melatih peserta didik berfikir kritis. Berfikir kritis merupakan kegiatan menganalisis idea tau gagasan kearah yang lebih spesifik, membedakan secara tajam, memilih dan mengidentifikasi, mengkaji dan mengembangkannya kearah yang lebih sempurna. Dalam berfikir kritis peserta didik dituntut menggunakan strategi kognitif tertentu yang tepat untuk menguji kedalaman gagasan, pemecahan masalah dan mengatasi masalah serta kekurangannya. (Susanto, 2013).

Klasifikasi berfikir kritis dibagi menjadi dua bagian yaitu:

1. Aspek umum

- a. Aspek kemampuan meliputi, memfokuskan pada suatu isu spesifik, menyimpan maksud utama dalam pikiran, mengklasifikasi dengan pertanyaan-pertanyaan, menjelaskan pertanyaan, memerhatikan pendapat peserta didik baik salah maupun benar dan mendiskusikannya, mengkoneksikan pengetahuan sebelumnya dengan pengetahuan yang baru, tepat menggunakan pertanyaan dan simbol, menyediakan informasi dalam suatu cara yang sistematis, menekankan pada urutan logis, kekonsistenan dalam pertanyaan-pertanyaan.
 - b. Aspek disposisi meliputi, menekankan kebutuhan untuk mengidentifikasi tujuan dan apa yang harus dikerjakan sebelum menjawab, menekankan kebutuhan untuk mengidentifikasi informasi yang diberikan sebelum menjawab, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menguji solusi yang diperoleh, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempresentasikan informasi dengan menggunakan table, grafik.
2. Aspek yang berkaitan dengan materi pembelajaran, diantaranya konsep, generalisasi, algoritme, serta pemecahan-pemecahan masalah. Indikator dari masing-masing aspek berfikir kritis yang berkaitan dengan materi pembelajaran yaitu:
 - a. memberikan alasan sederhana yang meliputi, memfokuskan pertanyaan, menganalisis pertanyaan, bertanya dan menjawab tentang suatu penjelasan atau tantangan.
 - b. Membangun keterampilan dasar yang meliputi, pertimbangan kepercayaan sumber, mengamati dan mempertimbangkan laporan suatu laporan observasi.
 - c. Menyimpulkan yaitu, mendeduksi dan mempertimbangkan hasil deduksi, mendeduksi dan mempertimbangkan hasil induksi, membuat dan menentukan nilai pertimbangan.
 - d. Memberikan penjelasan lanjut, yaitu mendefinisikan istilah dan pertimbangan

definisi dalam tiga dimensi, mengidentifikasi asumsi.

- e. Mengatur strategi dan taktik yaitu, menentukan tindakan, berinteraksi dengan orang lain (Susanto, 2013).

B. Metode Penelitian

Pengembangan LKPD berbasis inkuiri terbimbing menggunakan Model 4-D. Model ini terdiri dari 4 tahap pengembangan yaitu *Define*, *Design*, *Develop*, dan *Disseminate*. (Sugiyono, 2012)

Tahap *define* (pendefinisian) adalah tahap untuk mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi pendidik. Tahap ini bertujuan untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat yang harus dipenuhi untuk mengembangkan LKPD Berbasis inkuiri terbimbing pada tema indahnyakebersamaan kelas IV SD/MI.

Tahap *design* (perancangan) bertujuan untuk merancang LKPD pembelajaran yang akan dibuat. Tahap pengembangan yaitu tahap peneliti melakukan validasi kepada pakar untuk menilai apakah produk perangkat pembelajaran yang dihasilkan sudah valid untuk diujikan.

Tahap *develop* (pengembangan) dilakukan melalui 2 langkah, yakni: validasi LKPD oleh pakar diikuti oleh revisi, serta uji coba pengembangan. Tujuan tahap pengembangan ini untuk menghasikan bentuk akhir LKPD berbasis inkuiri terbimbing tema indahnyakebersamaan setelah melalui revisi berdasarkan masukan para pakar ahli atau praktisi dan data hasil uji coba.

Tahap *disseminate* (penyebaran) merupakan suatu tahap akhir pengembangan. Tahap ini merupakan tahap penggunaan LKPD yang telah dikembangkan pada skala yang lebih luas, di kelas lain, di sekolah lain, oleh pendidik yang lain. Tujuan dari tahap ini adalah untuk menguji efektifitas LKPD yang dibuat.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Tahap *define*

- a. Tahap Analisis Ujung Depan
Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan beberapa pendidik kelas IV diperoleh data bahwa bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran

berupa buku cetak dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD yang digunakan hanya berisikan materi, contoh soal, dan evaluasi, tanpa dilengkapi dengan aktifitas-aktifitas yang harus dilakukan peserta didik dalam rangka membangun konsep pengetahuannya sendiri, dan di dalam lembar kerja peserta didik yang digunakan masih terlihat pemisahan antar mata pelajaran.

Pendidik menganggap pembelajaran tematik yang termuat dalam buku tema memiliki materi yang kurang jelas dan spesifik jika harus dipahami sendiri oleh peserta didik tanpa dijelaskan oleh pendidik. Peserta didik merasa tidak cukup dengan hanya menggunakan bahan ajar yang ada, dan kesulitan dalam mencari sumber belajar yang sesuai dengan pembelajaran, dan kendala seperti itu membuat peserta didik kurang aktif, kurang termotivasi dalam belajar, selain itu peserta didik juga harus disiapkan untuk menghadapi tantangan keterampilan abad 21.

Tantangan keterampilan abad 21 yaitu dunia mengalami perubahan yang sangat cepat, perubahan ini menyangkut di segala kehidupan, yaitu bidang ekonomi, transportasi, teknologi, komunikasi, dan informasi. Perubahan ini perlu diantisipasi dengan menguasai keterampilan abad 21 diantaranya kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, kreativitas, inovasi, komunikasi, dan kolaborasi.

Oleh karena itu peneliti tertarik mengembangkan sebuah bahan ajar berupa lembar kerja peserta didik (LKPD) yang dapat digunakan untuk menunjang proses belajar yang aktif dan efektif, ini sesuai dengan tuntutan tantangan keterampilan pada abad 21 salah satunya yaitu terhadap kemampuan berfikir kritis peserta didik.

b. Tahap Analisis Peserta Didik

Hasil wawancara terhadap peserta didik kelas IV, diperoleh informasi bahwa dari segi usia, pada umumnya peserta didik

yang duduk di kelas IV rata-rata berusia 11 tahun dan rata-rata berasal dari keluarga yang mempunyai tingkat ekonomi menengah sampai tinggi, ini dibuktikan dari pekerjaan masing-masing wali murid. Dan juga banyak dari peserta didik yang mengikuti les-les tambahan diluar jam sekolah.

Sebagian peserta didik merasa bosan dengan pembelajaran tematik karena hanya menggunakan buku tema dan sekali-kali menggunakan lembar kerja peserta didik dan menganggap pembelajaran tema tidak menarik dan sulit untuk dipahami.

Hasil analisis peserta didik ini dijadikan kerangka acuan untuk menyiapkan aspek-aspek yang berhubungan dengan LKPD yang dikembangkan (tingkat kesulitan soal-soal yang terdapat pada LKPD tema, dan langkah-langkah dalam pengembangan LKPD) sehingga dapat dihasilkan LKPD yang cocok digunakan oleh peserta didik.

c. Tahap Analisis Kurikulum

Tahap analisis kurikulum untuk melihat tuntutan kompetensi yang tertuang dalam KI agar sesuai dengan penyusunan LKPD. Analisis ini mencakup sebagai berikut:

- 1) Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- 2) Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- 3) Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan

perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

d. Tahap Analisis Konsep

Kegiatan pada analisis konsep adalah mengidentifikasi konsep pada pokok bahasan keragaman budaya bangsaku dan materi yang diajarkan dan dikembangkan menggunakan LKPD. Hasil identifikasi analisis konsep terhadap pokok bahasan keragaman budaya bangsaku yang disesuaikan dengan rancangan pengembangan LKPD yang terdiri dari konsep dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPS, IPA, SBDP, PPKN.

e. Tahap Analisis Tujuan

Pembelajaran Berdasarkan analisis kurikulum dan konsep di atas, maka dirumuskan tujuan pembelajaran pada pokok bahasan keragaman budaya bangsaku adalah sebagai berikut:

1) Pembelajaran 1

- a) Setelah mengamati peta budaya, peserta didik mampu mengidentifikasi keragaman budaya dan menuliskan dalam bentuk paragraf yang baik.
- b) Setelah menuliskan paragraf tentang keragaman budaya, peserta didik mampu menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam bentuk peta pikiran dengan tepat.
- c) Setelah mengamati peta budaya, peserta didik mampu mengkomunikasikan keragaman budaya, etnis, dan agama teman dikelas sebagai identitas bangsa Indonesia secara tulisan dengan baik.
- d) Setelah mengamati peta budaya, peserta didik mampu menjelaskan cara menghasilkan bunyi dari beragam benda di sekitar dengan baik.
- e) Setelah wawancara sederhana, peserta didik mampu menyebutkan keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas

sebagai identitas bangsa Indonesia dengan lengkap.

2) Pembelajaran 2

- a) Setelah mengamati gambar, peserta didik mampu mengidentifikasi dasar-dasar gerakan tari piring dengan posisi tubuh berdiri secara benar.
- b) Setelah mengamati contoh gerakan tari piring, peserta didik mampu mempraktikkan dasar-dasar gerakan tari piring posisi tubuh berdiri diiringi hitungan dari pendidik dengan tepat.
- c) Setelah mencari informasi, peserta didik mampu mempresentasikan keberagaman indonesia dengan baik.
- d) Setelah wawancara sederhana, peserta didik mampu menemukan penjelasan makna persatuan dan kesatuan dalam keberagaman dengan baik.

3) Pembelajaran 3

- a) Setelah melakukan percobaan siswa mampu menjelaskan sifat-sifat bunyi merambat dengan tepat
- b) Setelah percobaan peserta didik mampu menyajikan laporan tentang sifat-sifat bunyi merambat dengan dengan baik
- c) Setelah menulis karangan “pengalamanku memainkan alat musik “ peserta didik mampu mengidentifikasi gagasan pokok dan pendukung setiap paragraf dengan mandiri
- d) Setelah menentukan gagasan pokok dan pendukung setiap paragraf peserta didik mampu menuliskannya dalam bentuk peta pikiran dengan baik.

4) Pembelajaran 4

- a) Setelah mengamati gambar persatuan dan kesatuan, peserta didik mampu menulis karangan terkait gambar dalam bentuk paragraf yang lengkap.

- b) Setelah menuliskan paragraf tentang persatuan dan kesatuan, peserta didik mampu menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam bentuk peta pikiran dengan tepat.
- c) Setelah mengamati gambar, peserta didik mampu menjelaskan pentingnya sikap persatuan dan kesatuan dengan baik.
- d) Setelah mencari informasi peserta didik mampu menemukan contoh-contoh sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman dilingkungan tempat tinggal dengan jelas.
- 5) Pembelajaran 5
- a) Setelah mengamati gambar tari piring, peserta didik mampu mengidentifikasi dasar-dasar gerakan tari piring dengan posisi tubuh duduk secara benar.
- b) Setelah mengamati contoh gerakan tari piring, peserta didik mampu mempraktikkan dasar-dasar gerakan tari piring dengan posisi tubuh duduk diiringi hitungan dari pendidik dengan tepat.
- c) Setelah mencari informasi, peserta didik mampu menjelaskan keragaman budaya pakaian adat yang sering digunakan dalam menampilkan tari piring dengan baik.
- d) Setelah wawancara sederhana, peserta didik mampu menuliskan hasil wawancara tentang nama-nama pakaian adat yang ada di provinsi sekitar tempat tinggalnya dengan jelas.
- 6) Pembelajaran 6
- a) Setelah mengamati gambar kerjasama dalam keberagaman sosial, peserta didik mampu menulis karangan terkait gambar dalam bentuk paragraf yang lengkap.
- b) Dengan menulis karangan, peserta didik mampu Menceritakan kegiatan yang mencerminkan sikap kerja sama dalam keberagaman sosial dengan tepat
- c) Setelah membaca karangan tentang kerjasama dalam keberagaman sosial, peserta didik mampu menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung secara baik
- d) Setelah menentukan gagasan pokok dan pendukung, peserta didik mampu meringkas teks tulis berdasarkan gagasan pokok dan gagasan pendukung secara tertstruktur.
2. Tahap *design*
- Perancangan LKPD berbasis inkuiri terbimbing ini merupakan suatu bentuk upaya peneliti dalam mengadakan pembaharuan LKPD pada pembelajaran tematik khususnya tema 1, sub tema 1, kelas IV SD/MI. Tahapan yang telah dilakukan pada tahap perancangan, yaitu:
- a. Pemilihan Gambar pada LKPD.
Pemilihan gambar dipilih agar dapat mendukung penyampaian materi pada LKPD yang dirancang.
- b. Pemilihan Format
Pemilihan format pengembangan LKPD diawali dengan pemilihan desain yang tepat dan yang menarik dan disertai dengan pemilihan buku sumber yang memuat tentang pembelajaran tematik kelas IV SD/MI tema 1 indahny kebersamaan. Rancangan tampilan dan isi LKPD pembelajaran tema didesain dengan langkah-langkah pembelajaran inkuiri terbimbing untuk mempermudah peserta didik dalam memahami dan mempelajari materi tentang indahny kebersamaan.
- c. Rancangan Awal, LKPD terdiri atas:
- 1) Cover LKPD
Pada cover dipaparkan tema 1 indahny kebersamaan kelas IV, serta terdapat format identitas peserta didik yang terdiri dari nama, kelas, SD/MI.



Gambar 1. Cover LKPD

- 2) Halaman kata pengantar
Halaman kata pengantar merupakan halaman yang menampilkan kata pengantar dari penulis serta menampilkan identitas penulis.
- 3) Halaman petunjuk belajar
Berisi tentang petunjuk-petunjuk yang harus dilakukan sebelum mengerjakan LKPD berbasis inkuiri terbimbing.
- 4) Halaman kurikulum
berisi kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran. Halaman ini terdapat di setiap pembelajaran.
- 5) Halaman materi dan langkah-langkah kegiatan peserta didik
Halaman ini diawali kegiatan orientasi, merumuskan masalah, hipotesis, pengumpulan data, dan menyimpulkan.
- 6) Halaman konsep
Halaman ini berisikan tentang konsep-konsep materi yang dipelajari pada setiap pembelajaran.

3. Tahap *develop*

Tahap ini bertujuan untuk menghasilkan LKPD berbasis inkuiri terbimbing pada tema Indahnyanya Kebersamaan kelas IV SD/MI yang valid dan praktis setelah diberikan kepada beberapa validator. Validitas produk LKPD berbasis inkuiri terbimbing, divalidasi oleh 3 orang ahli terdiri dari 1 ahli media atau LKPD, 1 ahli bahasa dan ahli materi atau isi.

Tiga kategori validitas yang digunakan adalah kelengkapan LKPD, kelayakan isi pada LKPD, dan penggunaan bahasa pada LKPD.

Hasil validasi dari dosen digunakan untuk menentukan kelayakan LKPD. Hasil validasi produk dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Validitas produk

No	Indikator	Rata-rata	Kategori
1	Kelengkapan LKPD	89	Sangat valid
2	Kelayakan isi	95	Sangat valid
3	Penggunaan bahasa	65	valid
Rata-rata		83	Sangat valid

Berdasarkan data pada Tabel 1, dapat disimpulkan bahwa ketiga indikator LKPD diperoleh skor rata-rata 83 dengan kategori sangat valid.

Uji praktikalitas dilakukan terhadap aspek kemudahan dalam proses penggunaan dan kemudahan dalam pemahaman konsep setelah menggunakan LKPD Berbasis Inkuiri Terbimbing. Uji praktikalitas dilakukan kepada 2 orang pendidik dan 30 orang peserta didik kelas IV. Terdapat 11 pernyataan dan setiap indikator memperoleh skor dari 1-4. Hasil uji praktikalitas kepada pendidik dan peserta didik kelas IV diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Praktikalitas produk

No	Praktisi	Rata-rata	Kategori
1	Pendidik	95	Sangat praktis
2	Peserta didik	82	Sangat praktis
Rata-rata		88,5	Sangat praktis

Data pada Tabel 2 menunjukkan bahwa praktikalitas LKPD berbasis inkuiri terbimbing adalah sebesar 88, dengan kategori sangat praktis.

4. Tahap *disseminate*

Uji efektifitas diperoleh dari penilaian 30 orang peserta didik kelas IV MIN Kota Solok. Uji efektifitas disajikan dalam bentuk soal yang disesuaikan dengan indikator berfikir kritis setelah menggunakan LKPD berbasis inkuiri terbimbing. Rata-rata hasil efektifitas

terhadap kemampuan berfikir kritis peserta didik sebelum dan sesudah penggunaan produk dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Efektifitas produk

Kelas	Jumlah peserta didik	Rata-rata	Kategori
IV	30	87,7	Sangat efektif

Data pada Tabel 3 memperlihatkan bahwa hasil analisis efektifitas yang diperoleh adalah 87,7 dengan kategori sangat efektif.

D. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis inkuiri terbimbing tema Indahnya Kebersamaan yang dikembangkan telah memenuhi kualitas produk yaitu valid, praktis, dan efektif. Hasil validitas yang diperoleh LKPD berbasis inkuiri terbimbing adalah 83 dengan kategori sangat valid. Berdasarkan hasil uji praktikalitas diperoleh nilai 88,5 dengan kategori sangat praktis dan layak digunakan. Berdasarkan uji efektifitas diperoleh nilai 87,7 dengan kategori sangat efektif untuk melatih berfikir kritis peserta didik kelas IV SD/MI.

Referensi

- Afriki, Dkk. 2014. *Tema 1 Indahnya Kebersamaan Kelas IV SD/MI (Buku Guru)*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- Amri, Sofan. 2010. *Proses Pembelajaran Kreatif Dan Inovatif Dalam Kelas*, Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya.
- Aristini, Ni Kadek Desi. 2017. Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Inkuiri Untuk Pemahaman Konsep IPA Siswa Kelas V. *e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Mimbar PGSD* Vol. 5 No. 2. 2017. Hlm. 3
- Damayanti, Dyah Shinta. 2016. Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Dengan Pendekatan Inkuiri Terbimbing. *Radiasi*. Vol.3.No.1. Hlm. 58
- Fajri, Zaenol. Bahan Ajar Tematik Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013” *Jurnal Pedagogik*. Vol. 05 No. 01, Januari-Juni 2018 ISSN : 2354-7960,E-ISSN:2528-5793
<https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/pedagogik>
- Hamdayana, Jumanta. 2016. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamdayana, Jumanta. 2016. *Metodologi Pengajaran*, Jakarta: Bumi Aksara
- Majid, Abdul. 2011. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Meylinda, Frista. 2016. Pengembangan Media Pembelajaran Keterampilan Berbicara Dengan Program Adobe Flash Untuk Siswa Kelas V SD. *Jurnal Review Pendidikan Dasar*, ISSN: 2460-8475. Vol 2. No 3, September 2016. <http://journal.unesa.ac.id/index.php/PD>. Hlm. 256
- Mudjijo. 1995. *Tes Hasil Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Pradita, Nurjannah Eka. 2017. Pengembangan LKPD Tematik-Integratif Berbasis Karakter Pada Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*. Tahun VII. No. 1. April 2017. Hlm. 58
- Prastowo, Andi. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: Diva Press.
- Prastowo, Andi. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jakarta: Prenamedia Grup.
- Redhana, Wayan. 2019. Mengembangkan Keterampilan Abad Ke-21 Dalam Pembelajaran Kimia. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, Vol 13. No 1. 2019. Hlm. 2239
- Rizky, Miftahul. 2018. Pengembangan LKS Berbasis Inkuiri Terbimbing Mata Pelajaran IPA di SD Negeri 4 Kampung Baru. *Jurnal Jurusan Teknologi Pendidikan*. Vol. 9 Nomor 2. 2018. Hlm. 246
- Rusman. 2016. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sasmita, Amara. 2018 . Pengembangan Modul Berbasis Quantum Learning Tema Ekosistem untuk Kelas V Sekolah Dasar.

Nomor 8. Juni 2018, *Jurnal Refleksi Edukatka*. Hlm. 135

Sasmito, Luncana Faridhoh. 2015. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Tematik Integratif Berbasis Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, Tahun V Nomor 1, April , h. 70

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Penamedia group.

Trianto. 2014. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara